

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Informasi tersebut memiliki makna (*information content*) atau nilai bagi investor, jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan para investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Signifikansi informasi tersebut dapat tercermin, baik melalui perubahan harga saham, volume transaksi, serta kapitalisasinya di pasar.

Mengacu *pada signaling hypothesis*, Ikenberry, Rankine and Stice (1996) menjelaskan bahwa tujuan menejer mendeklarasikan *stock splits* adalah untuk menyampaikan informasi yang *favorable* dari dalam perusahaan mengenai nilai saat ini dari suatu perusahaan.¹ Pemecahan saham (*stock splits*) pada hakekatnya merupakan perubahan nilai nominal per lembar saham yang menyebabkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahannya (*stock splits*). *Stock splits* itu sendiri tidak akan mengakibatkan berubahnya jumlah modal serta tidak akan mempengaruhi aliran kas perusahaan.

¹ Sumber: www.books.google.co.id

Umumnya *stock splits* dilakukan oleh suatu perusahaan setelah terjadi kenaikan harga saham (*stock price*) perusahaan secara signifikan dan *stock splits* terbukti menyebabkan reaksi positif terhadap harga saham selama tanggal pengumuman *stock splits*.

Dalam dunia pasar modal dikenal adanya indeks yang disebut indeks komposit (*composite index*). Indeks ini mewakili pergerakan seluruh saham publik yang tercatat (*listing*) di pasar saham. Oleh karena itu, indeks komposit dijadikan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk melihat apakah pasar saham sedang dalam kondisi *bullish* (kecenderungan harga – harga saham naik) atau *bearish* (kecenderungan harga – harga saham menurun). Dalam lingkup makro, indeks komposit dapat digunakan sebagai salah satu variable ekonomi yang menunjukkan kondisi ekonomi suatu negara. Di Indonesia indeks tersebut dikenal dengan nama IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). IHSG ini disusun atas seluruh saham perusahaan publik yang tercatat (*listing*) dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Jika harga yang ditawarkan mereka dianggap wajar dan dapat memberikan keuntungan yang layak dikemudian hari, maka kegiatan pembelian saham akan meningkat, namun sebaliknya bila keuntungan yang diterima dianggap tidak layak dibanding keuntungan yang mungkin diperoleh dari investasi yang lain, maka investor akan melakukan aksi jual. Pada kondisi ini aktivitas penjualan saham meningkat dan akan berakibat terhadap penurunan harga saham yang akhirnya menurunkan pula Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Harga pasar suatu saham pada dasarnya mencerminkan nilai suatu perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi harga suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan dan menjual harga saham di bursa sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu tinggi akan menyebabkan perdagangan saham yang terlalu tinggi akan menyebabkan perdagangan saham perusahaan tersebut menjadi kurang aktif karena harga tersebut tidak dapat menjangkau investor dari segala lapisan. Sebaliknya, harga saham yang terlalu rendah dapat saja diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Agar harga saham tetap berada pada rentang perdagangan yang diharapkan dan untuk menjamin meningkatnya daya beli investor terutama investor kecil, maka cara yang dilakukan emiten adalah dengan melakukan pemecahan saham (*stock splits*). manfaat yang pada umumnya diperoleh dari pemecahan saham yaitu menurunkan harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, dan mengubah para investor *odd lot* menjadi investor *round lot*. Investor *odd lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar (1 lot), sedangkan investor *round lot* adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot).

Penelitian ini akan mencoba melihat apakah keputusan suatu perusahaan melakukan *stock splits* berhubungan dengan keputusan investor dalam berinvestasi. Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebelumnya terbukti bahwa para

peneliti memperoleh bukti yang berbeda sehubungan dengan respon pasar terhadap dilakukannya *stock splits* oleh suatu perusahaan emiten. Dalam rangka memperoleh bukti empiris yang baru mengenai respon pasar tersebut dalam lingkup perilaku investor di bursa efek indonesia, maka penelitian ini akan dianalisis selengkapnya dengan judul:

“PENGARUH PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PT BERLINA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Informasi akuntansi dikatakan berguna (*useful*) jika informasi tersebut dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan. Jika informasi pengumuman *stock splits* dipandang sebagai *good news*, maka investor akan melakukan pembelian saham. Maka sebaliknya, jika informasi pengumuman *stock splits* dipandang kurang bagus maka informasi tersebut direspon secara negatif oleh investor. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh *stock splits* terhadap perilaku investor pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Atau dengan kata lain yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah apakah informasi *stock splits*

memiliki *information content* yang cukup signifikan dalam menjelaskan respon para pelaku pasar di BEI.

C. Perumusan Masalah

1. Berapa persentase kenaikan atau penurunan dari harga saham normal?
2. Berapa persentase kenaikan atau penurunan dari return saham?
3. Bagaimana pengaruh pemecahan saham (*stock split*) terhadap return saham?

D. Tujuan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini umumnya adalah untuk menguji kandungan informasi *stock splits*. Apakah informasi stock splits terbukti memiliki *information content* atau tidak adalah dengan melihat seberapa jauh para perilaku pasar merespon informasi tersebut. Informasi yang terserap oleh pasar selanjutnya direspon tergantung pada interpretasi pasar mengenai informasi yang diterimanya. Jika informasi itu dianggap sebagai suatu *good news*, maka yang terjadi adalah adanya reaksi positif pasar atas informasi tersebut. Demikian pula sebaliknya, jika informasi tersebut diinterpretasikan sebagai *bad news* maka yang terjadi adalah pasar bereaksi negatif.

Respon pasar dalam penelitian ini di parameterkan oleh abnormal return atau volume perdagangannya selama periode jendela didasarkan pada bentuk penelitian ini yang merupakan suatu *event study*. Karena penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel *stock splits* dapat menjelaskan perilaku investor Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris sehubungan dengan kemanfaatan suatu kejadian / fenomena di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini juga menambah wawasan penulis mengenai stock splits serta bagaimana dampaknya terhadap perilaku investor.
3. Penelitian ini mungkin akan menjadi pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan *stock splits*. Dan sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan investor dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan yang terakhir, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi anggota masyarakat yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

F. Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman atas penelitian, maka skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan setiap bab dibagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan memuat tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dimana dalam tinjauan memuat teori – teori yang dikemukakan yang mendasari penulisan skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini akan memuat tentang rancangan penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode penarikan sampel, teknik pengolahan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang profil perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta kegiatan usaha perusahaan

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari sejarah dan perusahaan emiten yang melakukan *stock splits* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dan disertai dengan saran – saran yang dianggap akan bermanfaat untuk penulis berikutnya.